

INTERAKSI SOSIAL PENYANDANG TUNADAKSA YANG MENGALAMI BULLYING DI MAGELANG

**Iqbal Pratama Suryasaputra
Ayu Rezki Utari**

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: iqbalsuryasaputra01@gmail.com

ABSTRAK

Bullying menjadi fenomena umum di sekolah dasar, menengah, dan atas, dalam proses pembentukan karakter, moral, dan kepribadian anak. Bullying sangat mempengaruhi kehidupan sosial anak terutama pada korbannya, bullying dapat menghambat perkembangan dan menghalangi berinteraksi dengan secara baik. Interaksi sosial merupakan proses hubungan antara individu atau individu dengan kelompok yang melibatkan pertukaran informasi, keyakinan, sikap, respon emosional, dan kesadaran. Teori yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori interaksi sosial Sarwono (2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang interaksi sosial penyandang tunadaksa yang mengalami bullying di Magelang. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 3 penyandang tunadaksa dengan menggunakan teknik purposive sampling. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian menggunakan metode studi kasus. Data dikumpulkan menggunakan teknik, wawancara semi-terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah ketiga subjek mengalami berbagai tantangan interaksi sosial yaitu merasa dikucilkan, kesepian, menjadi tertutup, muncul rasa egois, dan takut pada orang lain. Ketiga subjek mampu mengembangkan strategi meningkatkan interaksi sosial dengan tetap berinteraksi dengan keluarga, membangun semangat untuk diri sendiri, dan melakukan kegiatan yang disukai. Dukungan kelompok, terutama keluarga dalam bentuk motivasi dan mengajak subjek mengikuti kegiatan di masyarakat, memberikan dampak positif yaitu ketiga subjek menjadi lebih nyaman berinteraksi dan percaya diri.

Kata Kunci: *Bullying, Interaksi Sosial, Tunadaksa*

SOCIAL INTERACTIONS OF PEOPLE WITH DISABILITIES WHO EXPERIENCE *BULLYING* IN MAGELANG

**Iqbal Pratama Suryasaputra
Ayu Rezki Utari**

Psychology Department
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: iqbalsuryasaputra01@gmail.com

ABSTRACT

Bullying is a prevalent occurrence in elementary, Junior high, and high schools, impacting the development of children's character, morals, and personality. The social lives of children, particularly the victims, are significantly affected by bullying, hindering their growth and impeding proper interaction. Social interaction involves exchanging information, beliefs, attitudes, emotional responses, and awareness between individuals or individuals and groups. This study is based on Sarwono's (2019) social interaction theory and aims to explore the social interactions of individuals with disabilities who have experienced bullying in Magelang. The study involved 3 individuals with disabilities selected through purposive sampling. Qualitative methods were used to collect data, including semi-structured interviews, observation, and documentation. The findings revealed that the three subjects faced various challenges in social interaction, such as feeling ostracized, loneliness, becoming withdrawn, selfishness, and fear of others. The three subjects developed strategies to improve social interaction by continuing to interact with family, building enthusiasm for themselves, and doing activities they like. Group support, especially family, in the form of motivation and inviting subjects to participate in activities in the community has a positive impact; the three subjects become more comfortable interacting and confident.

Keywords: *Bullying, Disability, Social Interaction*